

Evaluasi Kinerja Aplikasi *Accurate* Menggunakan Cobit 5 Domain MEA (Kasus Perusahaan Dagang)

Evaluation of Accurate Application Performance Using Cobit 5 Domain MEA (Trading Company Case)

**Yanthi Charolina¹⁾, Johanes Fernandes Andry^{2)*} Honni³⁾, Francka Sakti Lee⁴⁾, dan Ozmar
Azhari⁵⁾**

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta

Diajukan 10 Agustus 2024 / Disetujui 31 Agustus 2024

Abstrak

COBIT 5 merupakan suatu saran untuk membantu organisasi dalam tata kelola teknologi informasi sehingga organisasi dapat mencapai visi dan misinya. COBIT 5 juga memungkinkan teknologi informasi untuk mengelola seluruh perusahaan, dan juga dapat bertanggung jawab terhadap bisnis *end-to-end* karena COBIT 5 bertanggung jawab terhadap seluruh area fungsi teknologi informasi. Kasus Perusahaan Dagang merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan minuman. Perusahaan telah membantu penyediaan minuman untuk berbagai tempat hiburan dan restoran. Perusahaan tersebut menggunakan perangkat lunak untuk mencatat pembukuannya. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Accurate* yang berguna untuk mencatat pembukuan perusahaan dan juga segala hal yang berhubungan dengan transaksi *online* para pelanggannya dan datanya tertata rapi dan tidak mudah hilang. Penelitian ini menggunakan beberapa metode yang mengikuti kerangka rumusan masalah penelitian yaitu studi pustaka, pertanyaan, data, analisis masalah, pemberian rekomendasi dan pembuatan. Metode ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan investasi TI dengan memetakan strategi perusahaan, tanggung jawab dan tanggung jawab organisasi serta memberikan rekomendasi terhadap rencana yang ada dengan mengukur tingkat kapabilitas yang ada di perusahaan. Penggunaan *Software Accurate* membantu organisasi dalam melakukan pencatatan terhadap seluruh aktivitas yang terjadi pada sistem, dan untuk menjamin keberlangsungan operasional software tersebut maka perlu dilakukan analisis kinerja *software* tersebut agar kinerja *software* tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal, laporan yang tidak akurat, dan data yang hilang dari komputer.

Kata Kunci: COBIT 5, Perusahaan Dagang, *Software Accurate*, Teknologi

Abstract

COBIT 5 is a suggestion to assist organizations in information technology governance so that organizations can achieve their vision and mission. COBIT 5 also allows information technology to manage the whole company, and can also be in charge of end-to-end business because COBIT 5 is responsible for the entire area of information technology functions. Trading Company Case is a company that is engaged in providing beverages. Company has helped provide drinks for various entertainment venues and restaurants. Its uses the software to record their books. The software used is Accurate which is useful for recording company books and also all matters related to online transactions of its customers and the data is neatly organized and not easily lost. This study uses several methods that follow the framework of the formulation of research problems, namely literature study, questions, data, problem analysis, providing recommendations and making. This method is used as a reference in planning IT investment planning by mapping company strategy, organizational responsibilities and responsibilities as well as providing recommendations on existing plans by measuring the level of capability in the company. The use of Accurate Software helps organizations to record all activities that occur in the system, and to ensure the operational sustainability of the software, it is necessary to analyze the software's performance so that the performance of the software can be maximally utilized, inaccurate reports, and missing data from computers.

Keywords: COBIT 5, Trading Company, *Software Accurate*, Technology

*Korespondensi Penulis:

E-mail: 10911@lecturer.ubm.ac.id

Pendahuluan

Dewasa ini Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat (Lee et al., 2023), (Lee & Isputrawan, 2022). Teknologi membuat proses pendataan menjadi jauh lebih mudah dari sebelumnya. Pendataan secara manual dapat mengakibatkan kehilangan data atau ketidakakuratan data. Pada awalnya, bidang pekerjaan yang cocok untuk menggunakan komputer sebagai alat bantu pengolahan data adalah kegiatan dengan proses input dokumen yang jumlahnya relatif banyak namun rumus pengolahannya sederhana (Habibah & Irwansyah, 2021), (Budiyantara et al., 2024)

Perusahaan Dagang (PD) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan minuman. Hingga saat ini PD telah membantu penyediaan minuman untuk berbagai tempat hiburan dan restoran. Saat ini PD telah mengimplementasikan Sistem Informasi khususnya aplikasi *Software Akuntansi Accurate* untuk mendukung proses bisnisnya. *Software Akuntansi Accurate* merupakan perangkat lunak komputer yang digunakan untuk mencatat dan mengolah transaksi akuntansi dalam modul-modul fungsional seperti hutang usaha, piutang usaha, penggajian dan neraca saldo (Efendi & Saprudin, 2019). *Software Akuntansi Accurate* merupakan salah satu aplikasi yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan input data seperti data penjualan, keuangan dan stok barang (Prayoga, 2019). *Software Accurate* ini merupakan aplikasi pertama yang dikembangkan oleh CPS Soft. Sejak tahun 2000 aplikasi ini diproduksi di Indonesia dan sudah dipercaya oleh banyak perusahaan untuk membantu pembukuan perusahaan mereka.

Namun, perusahaan mengalami keterlambatan dalam memasukkan data penjualan karena bagian administrasi belum menguasai aplikasi tersebut secara menyeluruh. Pada penelitian ini dilakukan monitoring dan evaluasi akurat tata kelola perangkat lunak dengan menggunakan framework COBIT versi 5, karena COBIT versi 5 ini merupakan salah satu framework yang banyak digunakan dalam Tata Kelola TI. Menurut ITGI (*IT Governance Institute*) (Doharma et al, 2021), standar COBIT memiliki penjabaran yang paling rinci mengenai strategi TI dan pengaturan proses yang mendukung strategi bisnis. Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, domain yang secara spesifik digunakan dari COBIT versi 5 adalah MEA (*Monitor, Evaluate, dan Assess*) sebagai acuan (Said et al, 2021). Domain MEA berfokus pada area manajemen dan proses pengawasan bagaimana sebuah TI dikelola pada organisasi, untuk memastikan desain dan kontrol mematuhi peraturan, serta pemantauan yang berkaitan dengan penilaian independen terhadap efektivitas sistem TI (Wijaya et al, 2022). Dari pemantauan dan evaluasi penggunaan aplikasi akurat ini, diharapkan nantinya menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan tata kelola pengelolaan sistem Akuntansi di PD sehingga tujuan dari sistem ini dapat tercapai dan memberikan rekomendasi atas permasalahan yang ada di perusahaan untuk menilai, memantau, dan memastikan bahwa perangkat lunak akurat yang digunakan berjalan dengan baik dan informasi yang diberikan akurat serta bebas dari segala bentuk kecurangan yang dilakukan oleh karyawan sendiri (Tannady et al, 2022).

Metode Penelitian

Studi Pustaka

Tujuan dari studi pustaka adalah untuk mendapatkan pengetahuan tentang pokok bahasan dan objek yang diteliti. Selain itu berguna juga untuk menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber informasi yang terkait dengan topik penelitian seperti buku, jurnal, artikel resmi, dan dokumen resmi. Materi yang dipelajari untuk penelitian difokuskan pada domain COBIT 5 yaitu *monitor, evaluate, and assess* (MEA). Selain itu, terdapat pula beberapa data dari PD yang menjadi bahan informasi untuk penelitian.

Identifikasi masalah

Setelah melakukan studi pustaka dan menentukan pokok bahasan dan objek penelitian, maka dilakukan identifikasi masalah. Permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana mengukur tingkat kematangan aplikasi *Accurate* dengan menggunakan framework COBIT 5 dan bagaimana hasil analisis evaluasi pada aplikasi serta memperoleh informasi tentang permasalahan yang terjadi di perusahaan terkait audit tata kelola sistem informasi.

Pengumpulan data dan Analisis data

Melakukan analisis yang terdiri dari analisis tingkat kematangan dan analisis kesenjangan yaitu 1. *Maturity Level*, Analisis *current mature level* diperoleh dari jawaban kuesioner dan hasil wawancara dengan PD saat melakukan analisis untuk menilai tingkat kematangan tata kelola sistem informasi, 2. Analisis *expected mature level*, Setelah melakukan analisis *current mature*, 3. *Gap Analysis* (GAP). Analisis tingkat kematangan secara keseluruhan digunakan sebagai dasar informasi untuk menganalisis gap tingkat kematangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan operator sistem berdasarkan instrumen penelitian menggunakan kuesioner, survei dan observasi terhadap implementasi teknologi informasi.

1. Dalam mengukur tingkat kapabilitas (*Capability Level*) menggunakan kuesioner. Kuesioner dapat disebarkan ke setiap divisi yang dimiliki oleh manajemen. Setelah kuesioner disebarkan, akan diperoleh data yang akan diolah untuk dihitung berdasarkan perhitungan tingkat kematangan. Pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan sasaran pengendalian dalam framework COBIT 5. Kuesioner ini dibuat berdasarkan buku COBIT 5 Enabling Process dan COBIT Self Assessment Guide: Using COBIT 5.

2. Melakukan wawancara dengan menggunakan pertanyaan langsung kepada admin perusahaan PD untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai pengelolaan Sistem Informasi yang ada.

3. Menggunakan metode kualitatif untuk pengumpulan data dengan observasi untuk pengumpulan data.

4. Dokumentasi merupakan metode yang berhubungan dengan penelitian untuk mencatat hasil wawancara dan menyimpulkan kuesioner.

Tahap pelaporan asesmen merupakan tahap penulisan hasil temuan evaluasi. Di sini diuraikan hasil temuan evaluasi yaitu kondisi terkini pengelolaan TI untuk setiap proses domain MEA. Pada tahap ini juga dilakukan analisis gap. Analisis gap merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan tingkat kapabilitas dengan tingkat target yang ditetapkan pada tahap pengumpulan dan pengolahan data. Analisis gap dilakukan pada setiap proses domain MEA yang dipilih. Kemudian dari analisis tersebut dapat disusun rekomendasi pengembangan pengelolaan *monitoring* dan evaluasi TI. Setelah laporan siap, selanjutnya akan diserahkan kepada PD sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

Hasil Dan Pembahasan

Proses TI perlu dinilai secara berkala dari waktu ke waktu untuk mengendalikan kualitas dan kepatuhan. Domain ini difokuskan pada manajemen kinerja, pemantauan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan tata kelola. Berikut adalah domain dari proses MEA:

1. MEA01 Memantau dan Mengevaluasi Kinerja dan Kesesuaian

Mengumpulkan, memvalidasi, dan mengevaluasi tujuan bisnis, TI, dan proses. Memantau bahwa proses tersebut berkinerja terhadap kinerja, kesesuaian tujuan, dan metrik persetujuan, serta memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu.

2. MEA02 Memantau Sistem Pengendalian Internal

Secara terus-menerus memantau dan mengevaluasi lingkungan pengendalian, serta penilaian mandiri dan tinjauan jaminan independen. Memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan dan inefisiensi pengendalian untuk memulai tindakan korektif. Merencanakan, menetapkan, dan memelihara standar untuk penilaian dan jaminan pengendalian internal.

3. MEA03 Memantau dan Mengevaluasi Kepatuhan terhadap Persyaratan Eksternal

Menilai bahwa proses TI dan proses bisnis yang didukung mematuhi persyaratan undang-undang, peraturan, dan kontrak. Memperoleh keyakinan bahwa persyaratan telah diidentifikasi, dipenuhi, dan mengintegrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 1. Proses MEA

No	Proses	Aktifitas	Level
1	MEA01	Pendekatan monitoring dilakukan oleh karyawan yang ada untuk mengukur tingkat kinerja agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Mengorganisir dan memonitor secara berkala serta melakukan <i>update</i> terhadap kesesuaian target. Mengumpulkan dan mengolah data kinerja dan kepatuhan.	3
2	MEA02	Memantau dan meningkatkan pengendalian TI untuk memenuhi tujuan perusahaan. Pimpinan atau karyawan di perusahaan melakukan perbaikan pengendalian melalui program berkelanjutan. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan penjaminan untuk melakukan kinerja dan memenuhi tujuan mutu.	2
3	MEA03	Mengidentifikasi dan terus memantau perubahan dalam undang-undang, peraturan lokal dan internasional, serta persyaratan eksternal lainnya yang harus dipenuhi dari perspektif TI. Meninjau dan menyesuaikan peraturan, prinsip, prosedur, dan metodologi untuk memastikan bahwa persyaratan eksternal	2

Penilaian Tingkat Kapabilitas

Setelah dilakukan evaluasi dengan menggunakan form penilaian pada manajemen monitoring dan evaluasi TI di PD terkait pemanfaatan sistem informasi di suatu perusahaan, maka hasil evaluasi berupa kondisi eksisting menunjukkan bagaimana tingkat kapabilitas saat ini (Gunawan & Andry, 2022) pada proses domain MEA01 sampai dengan MEA03. Kemudian akan dilakukan analisis gap dari kondisi eksisting terhadap target yang ingin dicapai.

Tingkat kapabilitas domain MEA adalah sebagai berikut:

1. Pada proses MEA01 nilai tingkat kapabilitas berada pada level 3. Yang artinya PD telah mengimplementasikan proses TI untuk mendukung pengembangan dan terkelola dengan baik
2. Pada sistem pengendalian internal saat ini tingkat kematangan berada pada level 2. yang artinya PD telah mengimplementasikan proses TI yang dapat mendukung pengembangan untuk pengendalian internal yang memiliki sistem teknologi informasi manajemen perencanaan pengawasan dan keamanan.
3. Maturity level untuk menentukan external party requirements MEA03, tingkat kematangan menunjuk pada level 2.

MEA01

PD pada tahap ini sudah melaksanakan penentuan external party requirements dalam penerapan proses IT untuk mendukung pengembangan serta tercapainya tujuannya dengan baik yang dijalankan dan dikelola. Untuk proses MEA01 Masalah yang sering terjadi adalah tidak melakukan hal-hal yang terjadi sehingga ketika masalah terulang kembali, diperlukan prosedur baru untuk menyelesaikan masalah tersebut (Rehatta & Manuputty, 2019). Berikut ini adalah daftar work product yang belum ada dan base practice yang belum dilakukan dalam proses MEA01:

1. Menyetujui tujuan dan metrik monitoring, 2. Tindakan perbaikan dan penempatan Status dan hasil tindakan, Menyetujui tujuan dan metrik (misalnya kesesuaian, kinerja, nilai, risiko), Menyetujui proses management *life cycle* dan *change control* untuk monitoring dan reporting. Meliputi peluang untuk melakukan perbaikan pada pelaporan, metrik, pendekatan, 3. Menetapkan dan meninjau secara berkala tujuan dan metrik pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi item signifikan yang hilang dan menentukan kewajaran dan toleransi target

MEA02

Proses MEA02, belum pernah dilakukan audit baik internal maupun eksternal terkait aplikasi *Accurate*. Tidak ada kegiatan jaminan dan memastikan pekerjaan yang dilakukan selesai, memenuhi tujuan dan memiliki kualitas yang dapat diterima. Berikut ini adalah daftar produk kerja yang belum tersedia dan praktik dasar yang belum dilakukan dalam proses MEA02

1. Mengidentifikasi keterbatasan sistem pengendalian internal (contoh: mempertimbangkan bagaimana organisasi pengendalian internal TI memperhitungkan kegiatan alih daya atau produksi), 2. Memahami prioritas dan risiko tujuan perusahaan, 3. Mengembangkan dan menerapkan prosedur efektivitas biaya berdasarkan kriteria informasi, 4. Menempatkan tanggung jawab individu pada penilaian mandiri untuk memastikannya objektif dan kompeten, 5. Menetapkan penyedia jaminan independen, 6. Menentukan kompetensi dan kualifikasi penyedia jaminan, 7. Memilih, menyesuaikan, dan mencapai tujuan pada objek kontrol dalam proses kritis yang akan menjadi dasar pengendalian penilaian, 8. Berkomunikasi dengan manajemen selama pelaksanaan inisiatif sehingga ada pemahaman yang jelas tentang pekerjaan yang sedang dilakukan

MEA 03

Berikut ini adalah daftar produk kerja yang belum tersedia dan praktik dasar yang belum dilakukan dalam proses MEA03 untuk penilaian di level 1.

1. Menempatkan tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan memantau berbagai perubahan hukum, peraturan, dan berbagai persyaratan relevan terkait kontrol eksternal atas penggunaan operasi sumber daya TI perusahaan, 2. Memperoleh nasihat independen, jika sesuai, terhadap perubahan dalam undang-undang, peraturan, dan standar yang berlaku, 3. Menjaga catatan hukum terkini, regulator dan persyaratan kontrak, dampak dan tindakan yang diperlukan, 4. Mengatasi kesenjangan kepatuhan dalam kebijakan, standar, dan prosedur secara tepat waktu, 5. Mengevaluasi bisnis dan proses serta aktivitas TI secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan kontrak yang berlaku, 6. Mengintegrasikan pelaporan tentang persyaratan hukum dan kontrak di tingkat perusahaan yang melibatkan semua unit bisnis.

Analisis Kesenjangan

Kesenjangan dapat terjadi karena adanya perbedaan antara apa yang diharapkan perusahaan dengan penilaian aktual terhadap karyawan. Tingkat kesenjangan merupakan selisih antara nilai aktual dengan nilai yang diharapkan. Nilai kesenjangan yang diukur merupakan kesenjangan tata kelola TI Sistem Informasi PD Milo Wijaya terhadap framework COBIT 5. Analisis dilakukan setelah nilai kesenjangan diperoleh untuk memberikan penilaian terhadap tata kelola TI yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Analisis Kesenjangan MEA01

Pada domain MEA01, tingkat kematangan yang dimiliki adalah 3 dari rentang 0-5 dengan model kapabilitas proses yang dicapai pada level 4 predictable process, dimana proses ini telah dilakukan dalam batasan yang ditentukan untuk mencapai outcome yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *software Accurate* pada PD telah melakukan *monitoring*, evaluasi, dan penilaian kinerja proses TI dengan baik (Sudarsono et al, 2022), hal ini dapat dilihat dari

tercapainya tujuan yang direncanakan. Tujuan yang diharapkan adalah memberikan kemudahan dalam pembukuan dalam melaksanakan pengelolaan administrasi secara cepat dan tepat.

Analisis Kesenjangan MEA02

Pada domain MEA02 tingkat kematangan yang dimiliki adalah 2 dari rentang 0-5 dengan model kapabilitas proses yang dicapai pada level 3 yaitu *established process*, dimana proses ini telah diimplementasikan dengan menggunakan suatu proses tertentu yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *software Accurate* pada PD telah melakukan *monitoring*, evaluasi, dan penilaian terhadap proses internal sistem pengendalian dengan baik, hal ini dapat dilihat dari dokumentasi yang dilakukan terkait dengan proses pengendalian internal (Andry, et al, 2022).

Analisis Kesenjangan MEA03

Pada domain MEA03 tingkat kematangan yang dimiliki adalah 2 dari rentang 0-5 dengan model kapabilitas proses yang dicapai pada level 3 yaitu *established process*, dimana proses ini telah diimplementasikan dengan menggunakan suatu proses tertentu yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Analisis Kesenjangan

No	Proses	Saat ini	Target	Kesenjangan
1	MEA01	3	3	0
2	MEA02	2	3	1
3	MEA03	2	3	1

Simpulan

Perhitungan tingkat kematangan ditentukan dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden. Penilaian yang diperoleh dari kuesioner memiliki validitas dan reliabilitas yang berfungsi sebagai sumber untuk tahapan rekapitulasi kemudian dipetakan dan setiap pertanyaan memiliki nilai yaitu pada proses MEA01 nilai tingkat kapabilitas berada pada level 3 yang artinya PD telah mengimplementasikan proses IT untuk mendukung pengembangan dan terkelola dengan baik, pada sistem pengendalian internal tingkat kematangan saat ini berada pada level 2 yang artinya PD telah mengimplementasikan proses IT yang dapat mendukung pengembangan pengendalian internal yang memiliki perencanaan untuk *monitoring* dan pengelolaan keamanan sistem teknologi informasi, tingkat kematangan untuk penentuan persyaratan pihak luar MEA03 tingkat kematangan menunjuk pada level 2 yang artinya PD pada tahap ini telah mengimplementasikan penentuan persyaratan eksternal dalam mengimplementasikan proses IT untuk mendukung pengembangan dan pencapaian tujuan terlaksana dan terkelola dengan baik. Dari analisis pada penerapan yang akurat didapatkan hasil tujuan yang telah direncanakan. Tujuan yang diharapkan adalah memudahkan pembukuan dalam melakukan pengelolaan administrasi secara cepat dan tepat. Untuk mencapai hal tersebut, *monitoring*, evaluasi, dan evaluasi kinerja serta proses IT telah dilakukan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Andry, J. F., Suryantara, I. G. N., Kartin, M. & Alexander, T. (2022). Audit Aplikasi Absensi Pegawai di BANK XYZ Menggunakan COBIT 5, *Kalbiscientia, Jurnal Sains dan Teknologi*, Volume 9, No. 2.
- Budiyantara, A., Nababan, A. J., Owen, B., Rosadi, D., Stefanie, Andry, J. F., & Lee, F. S. (2024), Analisis IT Policy pada Ujian Berbasis Online Di Smk S Spes Patriae, *Jurnal of Business and Audit Information System (JBASE)*, Vol. 7(No.1): 58 - 66. doi: 10.30813/jbase.v7i1.5624.
- Doharma, R., Prawoto, A. A., & Andry, J. F. (2021). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Pt Media Cetak), *Journal of Business and Audit Information Systems* Vol 4, No.1. doi: 10.30813/jbase.v4i1.2730.

- Efendi, G & Saprudin. (2019). Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT Dunia Express Tahun 2016-2017. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan* Jakarta, Volume I, No. 1.
- Gunawan, M. & Andry, J. F. (2022). Audit Aplikasi Penjualan Pada Perusahaan Distributor Oli Menggunakan Cobit 5 Pada Domain DSS, *Kalbiscentia, Jurnal Sains dan Teknologi*, Volume 9, No. 1.
- Habibah, A. F., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>.
- Lee. F.S., & Isputrawan. M. F., “Peningkatan Kualitas Layanan Warga Kelurahan Duri Kepa Dengan Aplikasi LINGKOE”. 2022.
- Lee. F.S., Andry. J.F., Christianto. K., Honni. H., & Clara. M., “Audit of Attendance Information System At Motorcycle Factory Using COBIT 5”. 2023, doi: 10.33365/jti.v17i12316.
- Prayoga (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan Secara Kredit dan Controlling Stock Dengan Menerapkan Metode Backorder Pada Toko Master Menggunakan Bahasa Pemrograman Java dan Database MySQL, *Algoritma: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, Vol. 03, No. 02.
- Rehatta, S. D., & Manuputty, A.D. Measurement of the Maturity Level of IT Governance in Implementing Personnel Management Information System Using the MEA Domain COBIT 5 Framework In Regional Personnel, Education and Training Agency, *J. Inf. Syst. Informatics*, 2019, doi: 10.33557/journalisi.v1i2.16.
- Sudarsono, B. G., Sulaeman, A. Nurken, B. P., Huang, C., Wincent, Andry, J. F.& Lee, F. S. (2022). Evaluasi Bidang Otomotif menggunakan MEA & Continual Service Improvement, *Journal of Business and Audit Information System (JBASE)*, Vol. 7, No.1.
- Wijaya, R., Aryanto, K. S., Steven, Wijaya, H & Andry, J. F. (2022). Pengukuran Tingkat Kematangan Aplikasi Penjualan Dengan Pendekatan Cobit 4.1 Studi Kasus: Pt Tosindo Surya Cermerlang. *Journal of Business and Audit Information Systems* Vol 5, No.1, doi: doi.org/10.30813/jbase.v5i1.3460
- Said, H., Amalia, A., Hanifah, A., Caroline, E. M., & Afrizal, S. (2021). Audit Menggunakan COBIT5.0 Domain DSSDan MEA pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UPN Veteran Jakarta. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA) Jakarta-Indonesia*, 15 September 2021.
- Tannady, H., Suryantara, I. G. N., Wijaya, A., Andrian, K., & Honni (2022). Pengukuran Tingkat Kematangan Aplikasi Presensi Dengan Pendekatan Cobit 4.I Studi Kasus: Pt Focus Distribution Nusantara. *Journal of Business and Audit Information Systems* Vol 5, No.1, doi: doi.org/10.30813/jbase.v5i1.3459.